

PENGARUH KUALITAS TENAGA KERJA, BANTUAN MODAL USAHA DAN TEKNOLOGI TERADAP PRODUKTIVITAS KERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI JIMBARAN

Ni Wayan Duti Ariani*
A.A Ayu Suresmiathi D

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja UMKM. Penelitian dilakukan di Desa Jimbaran. Sampel penelitian berjumlah 38 UMKM yang dipilih secara acak dan berdasarkan pendekatan *Slovin* dan metode *Stratified Random Sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja UMKM di Jimbaran adalah kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi.

Kata kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) , Produktivitas Kerja.

ABSTRACT

This study intends to determine the factors that affect labor productivity of micro, small and medium enterprises. Research was conducted in the village of Jimbaran. Study sample totaled 38 micro, small and medium chosen at random and based approach *Slovin* and *Stratified Random Sampling* method. Technical analysis used the multiple linear regression. The result showed that the factors that effect work productivity of micro, small and medium enterprises in Jimbaran is the quality of labor, capital and technology assistance.

Explanation : micro, small and medium enterprises, labor productivity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pengembangan ekonomi nasional di Indonesia, yang menjadi prioritas yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. (Kurniawan,2011). UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa. Melalui kewirausahaan UMKM berperan sangat penting dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa. (Nuhung,2012).

Musran Munizu (2010:30) mengatakan program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

* E-mail : duti.ariani@yahoo.co.id

selama ini sangat memuaskan. Sejak era krisis ekonomi dan keuangan pada tahun 1997, peningkatan peran dan kegiatan usaha sektor UMKM sudah nampak, sektor UMKM lambat laun telah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat dan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Fakta tersebut sejalan dengan hasil penelitian empiris yang dilakukan Demirbag *et al.*, (2006) dalam Musran Munizu (2010:41) disimpulkan bahwa keberhasilan usaha kecil dan menengah (*small-medium enterprise*) berdampak langsung terhadap pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Kemampuan yang dimiliki UMKM dalam menciptakan lapangan kerja dan menjadi pelopor dalam dunia inovasi dan fleksibilitas tinggi untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat atau pelanggan.

Desa Jimbaran merupakan daerah pariwisata atau daerah yang dapat dikatakan banyak pengunjung domestik maupun pengunjung mancanegara. Daerah seperti ini sangat cocok untuk pengembangan usaha kecil dan menengah seperti kios-kios, tempat makan untuk tempat pesinggahan para pengunjung.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai berbagai permasalahan mikro yang dapat menghambat perkembangan UMKM terutama dalam mengoptimalkan peluang yang ada. Dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang sering terjadi pada UMKM yaitu kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha ketat, kesulitan bahan baku, kurang tekhnis produksi dan keahlian, keterampilan manajerial kurang, kurang keterampilan manajemen khususnya keuangan. (Kurniawan, 2011). Undang-undang No.20 Tahun 2008 yang telah disahkan oleh pemerintah menyatakan pengembangan UMKM meliputi memperluas iklan usaha yang kondusif bagi pengembangan UMKM, meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM, meningkatkan kapasitas SDM, meningkatkan citra UMKM dan mengembangkan sinergi peran serta masyarakat dan *stake holder* dalam pemberdayaan UMKM. Upaya meningkatkan kemampuan dan peran serta kelembagaan usaha kecil menengah dalam perekonomian nasional, maka pemberdayaan tersebut perlu dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah dunia, dunia usaha dan masyarakat secara menyeluruh.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh variabel kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi terhadap produktivitas kerja. Ketiga variabel ini diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja UMKM. Dalam penelitian ini produktivitas merupakan perbandingan antara output berupa pendapatan yang diperoleh UMKM dengan input berupa total curahan jam kerja per bulan. Kualitas tenaga kerja dalam penelitian ini dilihat dari tingkat pendidikan yang merupakan jumlah tahun yang dilalui dalam menempuh pendidikan formal dalam satuan tahun. Bantuan modal usaha atau kredit adalah pinjaman yang dilakukan oleh para pengusaha di lembaga keuangan dengan suatu perjanjian atau persyaratan yang harus diikuti. Selanjutnya yaitu teknologi merupakan variabel dummy dimana (1) modern dan (0) tradisional.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran?
2. Bagaimanakah pengaruh kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi terhadap produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jimbaran?

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas kerja Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi terhadap produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran.

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan bermanfaat juga bagi pemerintah daerah setempat untuk pengambilan kebijakan terutama untuk meningkatkan produktivitas kerja UMKM. Dengan demikian masyarakat Desa Jimbaran diharapkan kesejahteraannya dapat meningkat dan penelitian ini mampu menjadi informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang sama.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jimbaran. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan pertimbangan Jimbaran merupakan salah satu daerah pariwisata di kawasan Kuta Selatan ini terdapat beberapa usaha-usaha yang dikembangkan oleh para pengusaha untuk membuka lapangan pekerjaan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang sesuai untuk dapat dikunjungi para wisatawan mancanegara maupun domestik. Oleh sebab itu dipandang perlu dilakukannya penelitian tentang produktivitas yang diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil, mikro dan menengah di Jimbaran.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang sumbernya dari hasil wawancara kepada responden (pihak pertama) dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah disiapkan yaitu para pekerja atau pemilik usaha kecil menengah di Jimbaran. Sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu data-data yang berasal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung serta berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari data usaha mikro kecil dan menengah di Jimbaran tahun 2011 di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Badung, terdapat 61 unit usaha mikro kecil dan menengah. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin ($e = 10\%$). Jadi sampel yang diambil sebanyak 38 UMKM dan pengambilan sampel secara acak.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu metode wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan dengan variabel-variabel yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Cara lain yang digunakan yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas kerja usaha mikro kecil dan menengah menggunakan perbandingan antara output berupa pendapatan yang diterima UMKM selama sebulan dengan input rata-rata curahan jam kerja per bulannya

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja usaha mikro kecil dan menengah digunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Nata Wirawan (2002:293) formulasinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y	=	Produktivitas kerja UMKM (Rp. / Jam Kerja)
X ₁	=	Kualitas Tenaga Kerja (Tahun)
X ₂	=	Bantuan Modal Usaha (Rp.)
X ₃	=	Teknologi (1) Modern; (0) Tradisional
β ₁ β ₂ β ₃	=	Koefisien regresi yang menunjukkan variasi pada variabel terikat sebagai akibat perubahan pada variabel bebas
α	=	Intersep (konstanta)
μ _i	=	Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Variabel kualitas tenaga kerja dilihat dari tingkat pendidikan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat pendidikan para tenaga kerja usaha mikro kecil dan menengah di Jimbaran masih tergolong standar. 34,21 persen mengikuti bangku sekolah sampai SMA. Selain itu, terdapat 31,58 persen mengikuti bangku sekolah sampai SD.

Jumlah bantuan modal usaha yang diterima usaha mikro kecil dan menengah di Jimbaran maksimal sebesar Rp 2.000.000,00 pada masing-masing usaha. Usaha mikro kecil dan menengah yang menerima bantuan modal dari Rp 500.000 – Rp 1.000.000 berjumlah 24 UMKM, sedangkan yang menerima diatas Rp 1.000.000 sebanyak 14 UMKM.

Usaha mikro kecil dan menengah yang menggunakan teknologi modern akan lebih cepat meningkatkan produktivitasnya. Berdasarkan hasil penelitian, usaha mikro kecil dan menengah di Jimbaran yang menggunakan teknologi modern sebanyak 24 UMKM (63,16 persen) sedangkan yang masih menggunakan teknologi tradisional sebanyak 14 UMKM.

Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Produktivitas adalah perbandingan output dengan input. Dalam penelitian ini, produktivitas dilihat dari perbandingan antar output yang berupa pendapatan dari UMKM selama satu bulan dengan input yang berupa rata-rata jam kerja per satu bulan. Hasil penelitian, menunjukkan rata-rata tingkat produktivitas kerja UMKM adalah sebesar Rp. 9,000 per jam kerja selama satu bulan dengan rata-rata waktu kerja yang digunakan yaitu 8 jam per hari. Sedangkan rata-rata pendapatan yang diperoleh UMKM selama satu bulan yaitu sebesar Rp. 5.000.000,00.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja usaha mikro kecil dan menengah di Jimbaran ini menggunakan model regresi linier berganda. Data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis yang didapat disediakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl}
 Y & = & -529,299 + 901,736 X_1 + 0,003 X_2 + 3190,553 X_3 ; R^2 = 0,844 \\
 Sb & = & (214,567) \quad (0,001) \quad (1095,428) \\
 t & = & (4,203) \quad (2,805) \quad (2,913)
 \end{array}$$

Sig	=	(0,000)	(0,007)	(0,005)
F	=	103,149		
Sig. F	=	0,000		
R ²	=	0,844		

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas dengan signifikansi sebesar 0,000.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan 0,844, memiliki arti bahwa 84,4 persen variasi (naik-turunnya) tingkat produktivitas kerja usaha mikro kecil dan menengah dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi sedangkan sisanya sebesar 15,6 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kualitas Tenaga Kerja (X1) berpengaruh nyata terhadap produktivitas dimana bila kualitas bertambah satu tahun maka produktivitas akan naik sebesar Rp. 901,736/ jam kerja per bulan Peningkatan pendidikan para tenaga kerja usaha mikro kecil dan menengah akan mempengaruhi kualitas tenaganya, semakin tinggi pendidikan maka semakin bagus kualitas kerjanya sehingga produktivitas juga akan meningkat.

Bantuan Modal Usaha (X2) berpengaruh nyata terhadap produktivitas usaha mikro kecil dan menengah dimana bila bantuan modal usaha bertambah satu rupiah maka produktivitas akan naik sebesar Rp. 0,003/ jam kerja per bulan. Semakin banyak bantuan yang diberikan oleh lembaga keuangan, maka usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Jimbaran akan lebih mudah untuk berkembang.

Teknologi (X3) berpengaruh nyata terhadap produktivitas. Hal ini dikarenakan oleh, jika usaha mikro kecil dan menengah menggunakan teknologi modern, maka usaha tersebut akan lebih cepat berkembang dan lebih mudah untuk meningkatkan produktivitasnya.

Simpulan

Variabel kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran.

Dari uji regresi secara parsial didapat bahwa variabel kualitas tenaga kerja, bantuan modal usaha dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran.

Selain itu dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja UMKM di Jimbaran sangat bervariasi. Di satu sisi terdapat UMKM dengan tingkat produktivitas tinggi yang mencapai Rp. 25.794/jam kerja per bulan sedangkan di sisi lain ada pula yang produktivitasnya rendah hanya sebesar Rp. 4.762 /jam kerja per bulan.

Saran

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang tergolong penting bagi orang-orang yang membutuhkan pekerjaan. Para pekerja UMKM yang belum mempunyai keahlian khusus dapat belajar khusus sesuai dengan bidangnya masing-masing. Diharapkan juga kepada pemerintah daerah agar membuat program bantu seperti program

pelatihan khusus dan bantuan modal sehingga dapat membantu perkembangan para pekerja UMKM dan membantu UMKM itu sendiri

REFERENSI

- Musran Munizu.2010. *Pengaruh Faktor-faktor Eksternal dan Internal Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sulawesi Selatan*. Jurnal Mnajemen dan Kewirausahaan. Vol.12, NO.1
- Nata Wirawan. 2002. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (*Statistik Deskriptif*) Untuk *Ekonomi Bisnis*. Denpasar : Keraras Emas.
- Rahayu Kurniawan. 2011. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Bantuan Modal Usaha Pengarunya Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah Monel Di Kabupaten Jepara. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmatia Nuhung. 2012. *Bisnis Manajemen*. <http://bisnismanajemen.co.id//2012/09/12>.
- Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Jakarta.